

S  
657-307  
Mar  
a  
(05188)  
2005

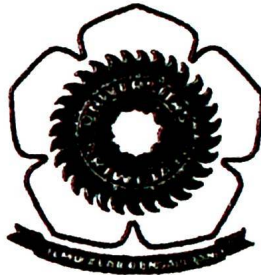
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA



13240/13600.

**SKRIPSI**

**“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT TAMBANG  
BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk. SEBELUM DAN  
SESUDAH GO PUBLIC”**



**Diajukan oleh:**

**JUAN BETA MARGALA  
01023110047**


**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2005**

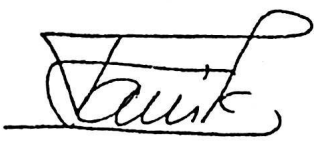
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Juan Beta Margala  
Nomor Induk Mahasiswa : 01023110047  
Jurusan : Manajemen  
Program : Strata - 1  
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan PT Tambang Batubara  
Bukit Asam (Persero), Tbk. Sebelum dan Sesudah *Go  
Public*

Panitia Pembimbing Skripsi

Tanggal : 08/10-2005 Ketua Panitia :   
Drs. Kamaruddin Achmad, MM

Tanggal : 10/10-2005 Anggota Panitia :   
Taufik, SE, MBA

## **MOTTO :**

**“Katakanlah : Sesungguhnya shalatku, ibadatku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam”**

**(Q.S Al-AN'AM ayat : 162)**

**“Dan barang siapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kukuh. Dan hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan”**

**(Q.S LUQMAN ayat : 22)**

**“.... Sesungguhnya Allah tidak Mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah Menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”**

**(Q.S AR-RA'D ayat : 11)**

### ***Kupersembahkan untuk***

- ❖ *Papa dan Mama Tercinta***
- ❖ *Kakak-kakakku***
- ❖ *Temannya***
- ❖ *Almamaternya***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, karena dengan segala kekurangan dan keterbatasan sebagai makhluk ciptaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya. Berdasarkan latar belakang pendidikan penulis sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan konsentrasi mata kuliah Manajemen Keuangan, maka sebagai syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi, penulis menyusun sebuah karya tulis dalam bentuk skripsi yang berjudul "*Analisis Kinerja Keuangan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Sebelum dan Sesudah Go Public*".

Selama penyusunan skripsi ini, telah banyak hambatan dan tantangan yang dilalui sebagai proses untuk menyusun sebuah karya tulis yang terbaik. Namun sebagai makhluk ciptaan Allah yang memiliki segala keterbatasan, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan di dalam isi skripsi ini. Oleh karenanya segala saran dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan oleh penulis, untuk dapat menjadi bahan-bahan masukan, agar kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi.

Penyelesaian skripsi ini tidak dapat dilepaskan dari dukungan dan bantuan dari banyak pihak, dari sejak awal perencanaan, proses penyusunan, penyelesaian hingga saat pengujiannya. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu selama ini. Penulis mengharapakan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi diri penulis sendiri, namun lebih luas lagi dapat bermanfaat juga bagi banyak kalangan.

Akhir kata, apabila pada skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan masih ada hal-hal yang kurang berkenan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, dan kepada Allah penulis memohon ampun.

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan Rahmat, nikmat dan karunia-Nya atas kebaikan yang telah diberikan dari semua pihak. Amien.

Inderalaya, November 2005

Penulis

(Juan Beta Margala)

## UCAPAN TERIMA KASIH

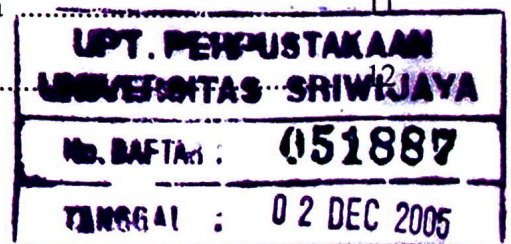
Dengan penuh penghargaan setinggi-tingginya, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua Orangtua tercinta yang telah membesarkan dan mendidik serta terus memberikan doa, dorongan, semangat dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Syamsurijal AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. M. Kosasih Zen, Msi, selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. Machmud Syahidin, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Drs. Kamaruddin Achmad, MM, selaku Dosen Ketua Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Taufik, SE, MBA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing dan memberikan saran-saran perbaikan selama penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Staff Dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah berperan didalam kelancaran perkuliahan.
9. PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk. yang telah bersedia mengijinkan untuk melakukan penelitian disana, khususnya kepada Bapak Suherman, selaku pembimbing penelitian di PTBA dan Bapak Sugandi yang telah membantu memberikan segala data-data yang dibutuhkan untuk skripsi ini.

10. Keluarga Besar ; Kak Fitarsyah dan kak Uthet sekeluarga dan kak Yeyen yang telah memberikan dorongan doa dan motivasi baik spiritual maupun materil ; keluarga di Muara Enim; Om Hermansyah yang telah mengantarkan dan membantu segala urusan di PTBA.
11. Teman-teman seangkatan di Manajemen, FE Unsri 2002 dan teman-teman kost di Persada Inderalaya, kalian semua adalah teman-teman yang luar biasa. Semoga kesuksesan menyertai kita semua. Amien.
12. Semua pihak yang belum disebutkan, yang telah membantu secara langsung maupun tidak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	8
1.4. Kerangka Pemikiran .....	8
1.5. Metodologi Penelitian	
1.5.1. Waktu dan Tempat Penelitian .....	10
1.5.2. Ruang Lingkup Pembahasan .....	10
1.5.3. Sumber Data .....	10
1.5.4. Metode Pengumpulan Data .....	11
1.5.5. Teknik Analisis Data .....	12
154 <i>Batas Variabel dan</i>	





1.6. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
2.1. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan .....	18
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan .....	18
2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan .....	19
2.2. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan .....	19
2.3. Laporan Keuangan	
2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	21
2.3.2. Tujuan Laporan Keuangan .....	22
2.3.3. Keterbatasan Laporan Keuangan .....	22
2.4. Analisa Laporan Keuangan	
2.4.1. Pengertian Analisa Laporan Keuangan .....	23
2.4.2. Tujuan Analisa Laporan Keuangan .....	24
2.4.3. Kelemahan Analisis Laporan Keuangan .....	24
2.4.4. Metode Analisa Laporan Keuangan	
2.4.4.1. Analisa Laporan Keuangan Horizontal .....	25
2.4.4.2. Analisa Laporan Keuangan Vertikal .....	26
2.4.4.3. Analisa Rasio Finansial .....	27
A. Jenis-jenis Rasio Keuangan	
1. Rasio Likuiditas .....	27
2. Rasio Leverage .....	29
3. Rasio Aktivitas .....	30
4. Rasio Profitabilitas .....	32

	B. Keunggulan Analisa Rasio .....	33
	.C. Keterbatasan Analisa Rasio .....	34
	D. Teori Relevan .....	34
2.4.4.4.	Analisa <i>Z-Score</i> (Resiko Kebangkrutan) .....	40
2.5.	<i>Go Public</i>	
2.5.1.	Pengertian <i>Go Public</i> .....	44
2.5.2.	Keuntungan <i>Go Public</i> .....	44
2.5.3.	Kerugian <i>Go Public</i> .....	46
2.5.4.	Proses <i>Go Public</i> .....	46
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	51
3.1.	Sejarah dan Perkembangan Perusahaan .....	51
3.2.	Visi dan Misi Perusahaan	
3.2.1.	Visi Perusahaan .....	58
3.2.2.	Misi Perusahaan .....	58
3.3.	Maksud dan Tujuan dan Budaya Perusahaan	
3.3.1.	Maksud dan Tujuan Perusahaan .....	59
3.3.2.	Budaya Perusahaan .....	60
3.4.	Unit Usaha dan Anak Perusahaan	
3.4.1.	Unit Usaha .....	61
3.4.2.	Anak Perusahaan .....	62
3.5.	Struktur Organisasi .....	63
3.5.1.	Susunan Komisaris dan Direksi .....	64
3.5.2.	Karyawan .....	66

3.6. Aktivitas Bisnis Perusahaan .....	66
3.7. Sertifikasi Perusahaan .....	69
3.8. Sejarah <i>Go Public</i> .....	70
3.9. Laporan Keuangan .....	73
<b>BAB IV ANALISIS .....</b>	<b>78</b>
4.1. Analisis Sebelum <i>go public</i>	
4.1.1. Analisis Perbandingan .....	80
4.1.1.1. Analisis Perbandingan Horizontal .....	80
4.1.1.2. Analisis Perbandingan Vertikal .....	86
4.1.2. Analisis Rasio Keuangan .....	89
4.1.2.1. Rasio Likuiditas .....	89
4.1.2.2. Rasio Leverage .....	94
4.1.2.3. Rasio Aktivitas .....	98
4.1.2.4. Rasio Profitabilitas .....	103
4.1.3. Analisa <i>Z-Score</i> .....	110
4.2. Analisis Sesudah <i>go public</i>	
4.2.1. Analisis Perbandingan .....	112
4.2.1.1. Analisis Perbandingan Horizontal .....	112
4.2.1.2. Analisis Perbandingan Vertikal .....	116
4.2.2. Analisis Rasio Keuangan .....	119
4.2.2.1. Rasio Likuiditas .....	119
4.2.2.2. Rasio Leverage .....	123
4.2.2.3. Rasio Aktivitas .....	128

4.2.2.4. Rasio Profitabilitas .....	132
4.2.2.5. Rekapitulasi Rasio Keuangan .....	139
4.2.3. Analisa <i>Z-Score</i> .....	142
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	144
5.2. Saran .....	152
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Daftar BUMN yang telah <i>go public</i> .....	4
Tabel 3.1.	Komposisi Karyawan PTBA tahun 2000-2004 .....	66
Tabel 3.2.	Pelanggan PTBA .....	69
Tabel 3.3.	Neraca PTBA Periode 1998-2004 .....	74
Tabel 3.4.	Laporan Laba-Rugi PTBA Periode 1998-2004 .....	77
Tabel 4.1.	<i>Current Ratio</i> PTBA sebelum <i>go public</i> .....	90
Tabel 4.2.	<i>Cash Ratio</i> PTBA sebelum <i>go public</i> .....	91
Tabel 4.3.	<i>Quick Ratio</i> PTBA sebelum <i>go public</i> .....	92
Tabel 4.4.	<i>Working Capital to Total Asset Ratio</i> PTBA sebelum <i>go public</i> .....	93
Tabel 4.5.	<i>Total Debt to Equity Ratio</i> PTBA sebelum <i>go public</i> .....	94
Tabel 4.6.	<i>Total Debt to Total Asset Ratio</i> PTBA sebelum <i>go public</i> .....	96
Tabel 4.7.	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> PTBA sebelum <i>go public</i> .....	97
Tabel 4.8.	<i>Total Asset Turnover Ratio</i> PTBA sebelum <i>go public</i> .....	98
Tabel 4.9.	<i>Receivable Turnover Ratio</i> dan <i>Average Collection Periode</i> PTBA sebelum <i>go public</i> .....	100
Tabel 4.10.	<i>Inventory Turnover Ratio</i> dan <i>Average Day's Inventory</i> PTBA sebelum <i>go public</i> .....	101
Tabel 4.11.	<i>Net Profit Margin</i> PTBA sebelum <i>go public</i> .....	103
Tabel 4.12.	<i>Return On Investment</i> PTBA sebelum <i>go public</i> .....	105
Tabel 4.13.	<i>Return On Equity</i> PTBA sebelum <i>go public</i> .....	108
Tabel 4.14.	Rekapitulasi Rasio Keuangan PTBA sebelum <i>go public</i> .....	109

Tabel 4.15. <i>Z-Score</i> PTBA sebelum <i>go public</i> .....	111
Tabel 4.16. <i>Current Ratio</i> PTBA sesudah <i>go public</i> .....	119
Tabel 4.17. <i>Cash Ratio</i> PTBA sesudah <i>go public</i> .....	120
Tabel 4.18. <i>Quick Ratio</i> PTBA sesudah <i>go public</i> .....	122
Tabel 4.19. <i>Working Capital to Total Asset Ratio</i> PTBA sesudah <i>go public</i> .....	123
Tabel 4.20. <i>Total Debt to Equity Ratio</i> PTBA sesudah <i>go public</i> .....	123
Tabel 4.21. <i>Total Debt to Total Asset Ratio</i> PTBA sesudah <i>go public</i> .....	125
Tabel 4.22. <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> PTBA sesudah <i>go public</i> .....	126
Tabel 4.23. <i>Total Asset Turnover Ratio</i> PTBA sesudah <i>go public</i> .....	128
Tabel 4.24. <i>Receivable Turnover Ratio</i> dan <i>Average Collection Periode</i> PTBA sesudah <i>go public</i> .....	130
Tabel 4.25. <i>Inventory Turnover Ratio</i> dan <i>Average Day's Inventory</i> PTBA sesudah <i>go public</i> .....	131
Tabel 4.26. <i>Net Profit Margin</i> PTBA sesudah <i>go public</i> .....	133
Tabel 4.27. <i>Return On Investment</i> PTBA sesudah <i>go public</i> .....	135
Tabel 4.28. <i>Return On Equity</i> PTBA sesudah <i>go public</i> .....	137
Tabel 4.29. Rekapitulasi Rasio Keuangan PTBA sesudah <i>go public</i> .....	139
Tabel 4.30. <i>Z-Score</i> PTBA sesudah <i>go public</i> .....	142

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran .....	9
Gambar 2.1. Prosedur Penawaran Umum .....	49
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PTBA .....	63

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Landasan perekonomian negara Indonesia adalah pasal 33 UUD 1945 yang menerapkan prinsip demokrasi ekonomi. Dijelaskan pada ayat 2 pasal 33 UUD 1945 yang berbunyi "*Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara*", dimana tujuannya adalah agar sektor swasta tidak dapat menguasai cabang-cabang produksi penting yang ditakutkan dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab untuk kepentingan pribadi. Sehingga negara atau pemerintah-lah sebagai pihak yang menguasai cabang-cabang produksi penting tersebut, yang sepenuhnya dikelola untuk kepentingan rakyat.

- Realisasi pemerintah dalam mengelola cabang-cabang produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak itu adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Negara atau BUMN, yang sepenuhnya ditujukan untuk kemakmuran rakyat.

Selain dari pada memberikan perlindungan terhadap sektor-sektor strategis tertentu demi menjamin tercapainya kemakmuran rakyat, BUMN juga telah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi pembangunan dalam menopang perekonomian Indonesia, khususnya bagi pemasukan pendapatan negara.

Dalam sejarahnya keberadaan BUMN di Indonesia pada mulanya merupakan kelanjutan dari perusahaan-perusahaan yang didirikan pada jaman perjuangan kemerdekaan melalui kebijakan pemerintah pada saat itu dengan men-nasionalisasi-kan



perusahaan-perusahaan tersebut. Namun Keberadaan BUMN secara legal di Indonesia pertama kali tertuang dalam Undang-Undang No. 19 tahun 1960 mengenai Perusahaan Negara. Undang-Undang ini merupakan tonggak penting dalam pengelolaan dan pengendalian BUMN di Indonesia. Melalui Undang-Undang ini ditetapkan peranan dan fungsi perusahaan negara dan berbagai badan pengendalian yang penting.

Pada tahun 1970-an, peranan BUMN ditingkatkan sebagai inti strategi industrialisasi ekonomi Indonesia. Dalam proses industrialisasi itu, dibangun industri besar yang padat modal dan berteknologi tinggi. Dalam periode 1970-an, muncul investasi pemerintah dalam industri-industri mesin dan alat-alat berat dimana kebijakan itu berlangsung sampai tahun 1990-an.

Pada perkembangan BUMN selama ini ternyata pada kenyataannya didalam tubuh BUMN itu sendiri masih dirasakan kelemahan-kelemahan. Kelemahan-kelemahan itu antara lain :<sup>1</sup>

- Prestasi ekonomi yang relatif rendah. Beberapa penelitian tentang prestasi relatif dari BUMN dan perusahaan swasta yang bergerak di bidang industri yang sama mengungkapkan bahwa prestasi ekonomi BUMN pada umumnya jauh lebih rendah daripada perusahaan swasta.
- Kurang luwesnya beroperasi, baik karena hambatan-hambatan perundang-undangan, birokrasi, maupun semangat pegawai negeri yang kurang berorientasi bisnis.
- Pembinaan dan pengawasan oleh pemerintah yang dirasakan justru mengurangi kemampuan BUMN, yaitu dalam hal melakukan adaptasi yang cepat dan penuh ketidakpastian.
- Kurang jelasnya kriteria keberhasilan BUMN, karena majemuknya misi BUMN baik sebagai pencari keuntungan, maupun sebagai wahana pembangunan dalam arti luas.
- BUMN banyak dipengaruhi oleh lingkungan pemerintah, dirasakan profesionalisme di bidang usaha di antara direksi dan dewan komisaris masih kurang.

---

<sup>1</sup> Pandji Anoraga, S.E., M.E., BUMN, Swasta dan Koperasi, 1995, Penerbit Pustaka Jaya, hal 28-29.

- Dirasakan pula adanya inefisien pada operasi BUMN.
- Proses pengambilan keputusan berlangsung lama, yang kalau hal tersebut berlangsung di perusahaan swasta, perusahaan tersebut akan terancam kelangsungan hidupnya karena kehilangan banyak peluang.

Dengan adanya ketidakefisiensian, disamping juga untuk meningkatkan kinerja dan keuntungan dari BUMN, maka pada perkembangan selanjutnya, mulai muncul pemikiran-pemikiran dalam hal “Privatisasi” pada BUMN.

Munculnya ide Privatisasi oleh pemerintah tidak semata-mata hanya disebabkan oleh kelemahan-kelemahan BUMN tersebut, namun lebih kompleks lagi, yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengingat besarnya peranan BUMN dalam memberi pemasukan pada pendapatan negara, dan semakin banyaknya hutang luar negeri negara Indonesia apalagi pada krisis ekonomi Indonesia saat ini.

Jenis-jenis privatisasi itu sendiri ada beberapa jenis, antara lain melalui penawaran umum atau *initial public offering* (IPO), *strategic sale/ private placement*, *Management Buy-Out* (MBO), penjualan aset, dll. Namun yang paling populer dilakukan adalah privatisasi melalui *Initial Public Offering* (IPO) di pasar modal, yaitu suatu metode privatisasi dimana saham BUMN yang sepenuhnya dimiliki pemerintah dijual diperdagangkan di pasar modal, baik saham yang lama atau yang baru diterbitkan, sehingga memungkinkan seluruh lapisan masyarakat baik dalam negeri maupun asing untuk dapat memiliki saham BUMN tersebut. Jumlah saham yang dilepas ke pasar modal biasanya adalah dibawah 50 % sehingga pemegang saham mayoritas tetap dimiliki oleh pemerintah.

Sampai dengan sekarang, pemerintah negara Indonesia telah mendirikan 166 BUMN yang tersebar di seluruh Indonesia yang bergerak pada 37 macam sektor

strategis. Dari jumlah tersebut, pemerintah telah melakukan privatisasi melalui *initial public offering* (IPO) atau *go public* pada BUMN-nya sebanyak 13 BUMN (lihat tabel 1.1).

Tabel 1.1  
Daftar BUMN yang telah *go public*

No	BUMN	Tanggal IPO
1	PT Semen Gresik	08 Juli 1991
2	PT Indosat	19 Oktober 1994
3	PT Timah	19 Oktober 1995
4	PT Telkom	14 Nopember 1995
5	Bank Negara Indonesia	25 Nopember 1996
6	PT Aneka Tambang	27 Nopember 1997
7	PT Indofarma	17 April 2001
8	PT Kimia Farma	04 Juli 2001
9	PT Tambang Batubara Bukit Asam	23 Desember 2002
10	Bank Mandiri	14 Juli 2003
11	Bank Rakyat Indonesia	10 Oktober 2003
12	PT Perusahaan Gas Negara	15 Desember 2003
13	PT Adhi Karya	18 Maret 2004

Sumber : [www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id)

Melalui salah satu cara dalam metode privatisasi BUMN yaitu penawaran umum di pasar modal atau yang lebih dikenal dengan *Initial Public Offering (IPO)*, sehingga status perusahaan menjadi *go public*. Semua perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar di bursa efek disebut perusahaan terbuka atau perusahaan publik (*Public Listed Company*). Setiap pemegang saham tidak mempunyai tanggungjawab terhadap kewajiban-kewajiban hukum yang timbul dari perusahaan publik tersebut. Seberapa besar hak dan tanggungjawab para pemegang saham diwujudkan dalam jumlah rupiah yang dinyatakan dalam lembar saham. Untuk memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) di Indonesia, yaitu UUPT No. 1/1995, dibelakang nama BUMN yang telah *go public* tersebut ditambah dengan “Tbk” singkatan dari “Terbuka”.

Fenomena yang tampak dari Privatisasi BUMN oleh pemerintah adalah bahwa BUMN yang di privatisasi khususnya melalui IPO adalah BUMN yang terkategori sangat sehat. Hal ini disebabkan karena kaitannya dalam menarik minat investor asing dimana mereka pasti akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan yang memiliki kinerja yang baik mengingat saham adalah aset yang beresiko (*risk asset*), sehingga hasil dari privatisasi tersebut diharapkan dapat memberikan penerimaan bagi negara yang cukup besar.

Dari 13 BUMN yang telah *go public* tersebut, salah satunya berlokasi di propinsi Sumatera Selatan yaitu PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero), Tbk. (PTBA) Perusahaan ini bergerak di sektor pertambangan sebagai produsen batu bara.

Alasan PTBA di-privatisasi-kan oleh pemerintah adalah karena kinerja perusahaan yang sangat baik dari tahun ke tahun, sehingga dapat menjadi indikator untuk menarik minat investor. Selain itu dengan kinerja perusahaan yang baik, diharapkan harga saham perusahaan dapat terus meningkat, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan indikasinya turut meningkatkan pendapatan negara.

Setelah pertama kali direncanakan pemerintah bahwa PTBA akan diprivatisasi pada tahun 1996, akhirnya baru pada akhir November 2002, PTBA resmi diprivatisasi-kan oleh Pemerintah melalui *Initial Public Offering* (IPO). Privatisasi PTBA dilaksanakan berangkat dari PP No 57 Tahun 2002. Dalam PP tersebut diisyaratkan akan dilakukan penjualan maksimal 35 % saham milik Negara RI di PTBA melalui pasar modal.

*Initial Public Offering* (IPO) pertama kali yang dilakukan PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA) di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek

Surabaya (BES) yaitu pada hari Senin, tanggal 23 Desember 2002. Harga saham perdana dari PTBA saat itu adalah Rp 575.-/lembar saham, dan pihak manajemen melepas 346,5 juta lembar saham yang terdiri dari 315 juta saham divestasi yang sebelumnya dimiliki pemerintah dan 31,5 juta saham baru yang telah terjual. Hal ini mengindikasikan bahwa sejak saat itu PTBA telah *go public*, sekaligus merupakan satu-satunya BUMN yang bergerak di sektor pertambangan batu bara yang pertama kali di Indonesia yang mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya di BEJ dan BES.

Tentunya perubahan status *go public* ini berdampak pada perubahan manajemen keuangan di PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. atau PTBA. Manajemen perusahaan dituntut adanya keterbukaan, mampu menyampaikan informasi yang harus segera diumumkan kepada publik. Sikap transparansi ini merupakan satu kewajiban *go public*. Selain itu, tentunya perubahan status PTBA menjadi perusahaan publik akan memberikan dampak perubahan dalam struktur modal perusahaan. Selain itu akan ada perbedaan yang signifikan dari laporan keuangan PTBA sebelum *go public* dengan sesudah *go public*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik meneliti lebih jauh tentang kinerja keuangan PTBA tersebut. Adapun penelitian ini akan dituliskan dalam bentuk skripsi dengan judul :

**“ ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk. SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIC “**

## 1.2. Perumusan Masalah

Dengan dilakukannya kebijakan privatisasi BUMN oleh pemerintah Indonesia, maka perusahaan dapat memperoleh modal usaha yang lebih kuat dari sekuritasnya yang dijual kepada publik di bursa efek, sehingga kinerja keuangan perusahaan sesudah *go public* diharapkan menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.

PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk. Sumatera Selatan merupakan salah satu dari 13 BUMN yang telah *go public*. Tentunya hal ini dilakukan dengan harapan untuk memberikan kemajuan yang positif bagi kinerja keuangan perusahaan. Sehingga permasalahan yang muncul adalah :

1. *Bagaimana tingkat kinerja keuangan PT Tambang Batubara Bukit Asam, (Persero) Tbk. ketika sebelum go public dan sesudah go public.*
2. *Apakah laporan keuangan PTBA menunjukkan tingkat kesehatan yang baik, saat sebelum go public dan sesudah go public.*

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan PTBA sebelum *go public* dan sesudah *go public*.
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan PTBA dari resiko kebangkrutan saat sebelum *go public* dan sesudah *go public*.

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

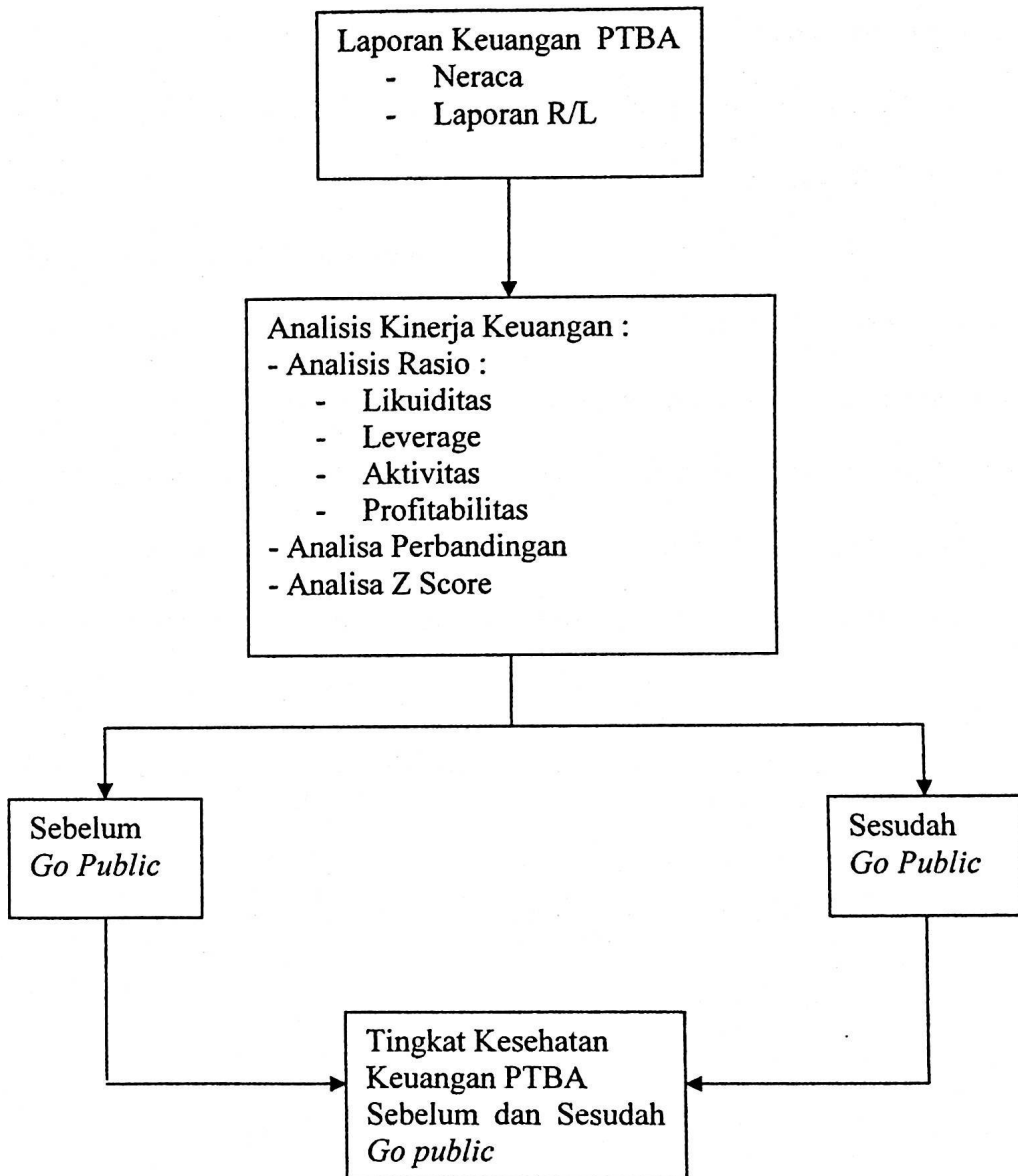
1. Memberi masukan kepada pihak perusahaan dalam menilai aspek keuangan dari PTBA.
2. Memberikan gambaran mengenai aspek keuangan PTBA, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada investor agar dapat melakukan investasi pada saham perusahaan.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis serta merupakan latihan dalam menerapkan ilmu-ilmu yang ada dalam masa perkuliahan dibandingkan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.

### 1.4. Kerangka Pemikiran

Isu Privatisasi telah menjadi bahan yang menarik untuk diperbincangkan. Menurut Muhammad Yasin, Deputy Bidang Usaha Restrukturisasi dan Privatisasi Menteri BUMN pada kabinet Gotong Royong era presiden Megawati mengartikan Privatisasi yaitu, perubahan peranan pemerintah dari peran sebagai pemilik dan pelaksana menjadi regulator dan promotor dari kebijakan, serta penetapan sasaran baik nasional maupun sektoral.

Salah satu cara privatisasi adalah melalui *Initial Public Offering* (IPO) yaitu dengan menjual saham perusahaan di pasar modal, sehingga perusahaan menjadi *go public*. Strategi ini tentu memberikan dampak bagi kinerja keuangan perusahaan dengan adanya perubahan antara sebelum *go public* dengan sesudah *go public*.

**Gambar 1.1**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**





## **1.5. Metodologi Penelitian**

### **1.5.1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di kantor pusat PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk. Yang berlokasi di JL. Parigi No. 1 Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Adapun waktu penelitian adalah antara bulan Juni – September 2005.

### **1.5.2. Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan pada skripsi ini yang dilakukan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti pada objek penelitian, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada aspek-aspek keuangan pada PT Tambang Batu Bara Bukit Asam, Tbk., yaitu meliputi neraca dan laporan laba-rugi perusahaan, melalui teknik analisis seperti ; analisis rasio keuangan, analisa perbandingan, analisa Z Score.

### **1.5.3. Sumber Data**

Data yang berhasil dikumpulkan akan dikelompokkan menjadi :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun dari perusahaan.

Adapun data primer tersebut adalah :

- Hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dari penelitian.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun oleh pihak lain.

Adapun data sekunder tersebut adalah :

- Data-data keuangan dari PTBA, meliputi antara lain : neraca, laporan laba-rugi, rasio-rasio keuangan.

#### **1.5.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan cara pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Yaitu mengumpulkan bahan-bahan dengan membaca buku-buku, laporan, majalah dan lain-lain yang berisikan bahan-bahan yang relevan dengan skripsi yang penulis buat.

##### **2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan yaitu PT Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk. yang berlokasi di JL. Parigi No. 1 Tanjung Enim, Sumatera Selatan, untuk mendapatkan data yang relevan dengan judul skripsi ini dengan cara melakukan :

###### **a. Teknik Pengamatan Langsung (Observasi)**

Yaitu dengan mengadakan pengamatan-pengamatan seksama secara langsung atas objek penelitian sejalan dengan judul skripsi, guna mendapatkan data yang sistematis dan objektif.

###### **b. Teknik Wawancara (Interview)**

Yaitu dengan melakukan suatu teknik tanya jawab langsung kepada bagian-bagian yang berhubungan dengan objek yang akan dibahas di dalam skripsi.

### 1.5.5. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis pada penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik analisis data, yaitu :

1. *Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif*, yaitu melalui penguraian masalah yang dihubungkan dengan teori-teori yang relevan.
2. *Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif*, yaitu berupa analisis terhadap aspek-aspek keuangan perusahaan.

Pada teknik analisis ini, penulis menggunakan pengukuran kinerja keuangan melalui:

♦ **Tehnik analisis rasio.**

#### 1. Rasio Likuiditas

Adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban yang telah jatuh tempo. Rasio ini terdiri dari :<sup>3</sup>

##### a. *Current Ratio*

$$\checkmark \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

##### b. *Cash Ratio*

$$\checkmark \text{ Cash Rasio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$$

##### c. *Quick Ratio*

$$\checkmark \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

<sup>3</sup> Bambang riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi keempat, Cetakan keempat, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, 1998, h. 332 - 336

*d. Working Capital To Asset Ratio*

$$\checkmark \text{ Working Capital To Asset Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

**2. Ratio Leverage**

Adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektifitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini terdiri dari :

*a. Total Debt To Equity*

$$\checkmark \text{ Total Debt To Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

*b. Total Debt To Total Asset*

$$\checkmark \text{ Total Debt To Total Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

*c. Long Term Debt To Equity Ratio*

$$\checkmark \text{ Long Term Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

**3. Ratio Aktivitas**

Adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Rasio aktivitas terdiri dari :

*a. Total Asset Turn Over*

$$\checkmark \text{ Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan neto}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

*b. Receivable Turn Over*

$$\checkmark \text{ Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

*c. Average Collection Periode*

$$\checkmark \text{ Average Collection Periode} = \frac{\text{Piutang rata-rata}}{\text{Penjualan kredit}} \times 360 \text{ hari}$$

*d. Inventory Turn Over*

$$\checkmark \text{ Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Inventory rata-rata}}$$

*e. Average Day's Inventory*

$$\checkmark \text{ Average Day's Inventory} = \frac{\text{Inventory rata-rata}}{\text{Harga Pokok Penjualan}} \times 360 \text{ hari}$$

#### 4. Rasio Profitabilitas

Yaitu rasio-rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dsb.

*a. Net Profit Margin*

$$\checkmark \text{ Net profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan neto}}$$

*b. Return On Investment (ROI)*

$$\checkmark \text{ Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

c. *Return On Equity (ROE)*

$$\checkmark \text{ Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

♦ **Analisa Perbandingan**

Yaitu dengan cara menggunakan analisis perbandingan secara horizontal dan vertikal. Secara horizontal, yaitu membandingkan perubahan-perubahan pada pos-pos neraca dan laporan laba-rugi. Sedangkan secara vertikal, yaitu membandingkan perubahan-perubahan data tiap-tiap kelompok pos dengan berdasarkan nilai dasar yang dijadikan patokan 100 %. Patokannya adalah total aktiva dan passiva pada neraca, dan total penjualan pada laporan rugi/laba.

♦ **Analisa Z-Score**

Merupakan suatu instrumen analisis yang dikembangkan oleh Edward I Altman untuk memprediksi kebangkrutan dengan menggunakan rumus :

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3 X_3 + 0,6X_4 + 1X_5^4$$

Rumus ini akan mengungkapkan apakah keuangan perusahaan sehat atau tidak sehat dengan melakukan perbandingan antara beberapa komponen tertentu yang terdapat di neraca dan laporan rugi/laba sebagai variabelnya.

---

<sup>4</sup> Rico Lesmana dan Rudy Surjanto, *Financial Performance Analyzing*, PT Alex Media Komputindo, Jakarta, 2003, h. 182-183.

## 1.6. Sistematika Pembahasan

Pembahasan didalam skripsi ini akan dibagi dalam lima bab yang masing-masing bab akan terbagi dalam beberapa sub bab yang akan diuraikan sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini secara umum menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan tentang landasan teori yang akan dipergunakan sebagai konsep dasar dalam pembahasan skripsi ini. Adapun uraian tersebut meliputi antara lain pentingnya analisis keuangan serta beberapa instrumen analisis keuangan yang dipilih untuk penelitian ditambah juga dengan pengertian dari *go public*, serta teori-teori yang berkaitan dengan pasar modal melalui kegiatan *go public*.

### BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis mengemukakan keadaan umum perusahaan dari PTBA yang berisi tentang sejarah singkat perusahaan, aktivitas bisnis perusahaan, struktur organisasi dan pembagian kerja serta tanggung jawab, dan juga pelaksanaan prosedur kegiatan *go public* yang telah dilakukan.

### BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menganalisa dari aspek keuangan PTBA untuk membandingkannya antara keadaan sebelum *go public* dengan sesudah *go public*. Adapun perangkat analisis yang digunakan adalah ; analisis rasio, analisa

perbandingan, dan analisa *Z-Score*. Disamping itu, dari hasil analisis kuantitatif tersebut sebagai sumber data untuk melakukan analisis kualitatif secara terpadu, sehingga dapat diketahui penyebab terjadinya perubahan setelah perusahaan *go public*.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengemukakan kesimpulan dari permasalahan yang dibahas serta usaha penyusun untuk menyatakan pendapatnya yang berupa saran-saran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji S.E., M.E., *BUMN Swasta dan Koperasi*, Penerbit Pustaka Jaya, Jakarta, 1995.
- Bastian, Indra, Ph.D, MBA, Akt, *Privatisasi di Indonesia (Teori dan Implementasi)*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Halim, Abdul dan Sarwoko, *Manajemen Keuangan*, Edisi 2, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1999.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, AMP-YKPN, Yogyakarta, , 2003.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo, Jakarta, 1998.
- Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi ke 3, AMP YKPN, Yogyakarta, 2001.
- Lesmana, Rico dan Rudy Surjanto, *Financial Performance Analyzing*, PT Alex Media Komputindo, Jakarta, 2003.
- Livingstone, John Leslie, *The Portable MBA Keuangan dan Akunting*. Binarupa Aksara, Jakarta, 1994.
- Munawir, S. *Analisa laporan Keuangan*. Edisi keempat, Penerbit Liberti. Yogyakarta, 2002.
- Muslich, Mohammad, *Manajemen Keuangan Modern*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 1997.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. PT BPFE. Yogyakarta, 1995.
- Sundjaja, Ridwan S. dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan*, Edisi keempat, PT Prenhallindo, Jakarta, 2002.
- Syamsudin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Cetakan keenam, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2001.

Umar, Husein, *Manajemen Risiko Bisnis Pendekatan Finansial dan Nonfinansial*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1998.

Van Horne, James & John M. Machowich, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta, 1997.

Weston, J. Fred dan Thomas E Copeland. *Manajemen Keuangan*. Edisi kesembilan, Binarupa Aksara. Jakarta, 1995.